

KAJIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN KE NON PERTANIAN DI DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2002 DAN 2012

Maulud Sultoni¹, Sutomo², Suwarno³

¹⁾ Alumni Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini adalah mengkaji perubahan jenis penggunaan lahan pertanian ke non pertanian yang terjadi di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tahun 2002 dan 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dan dalam menganalisis data menggunakan rata-rata pengurangan secara matematis. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 orang yang lahannya mengalami perubahan dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan jenis penggunaan lahan pertanian sawah menjadi lahan permukiman dengan rata-rata pengurangan 4.360,9 m² per tahun (8%), lahan pertanian sawah menjadi lahan perusahaan dengan rata-rata pengurangan 1.247,5 m² per tahun (5,9%), lahan pertanian sawah menjadi lahan jasa dengan rata-rata pengurangan 1.837,1 m² per tahun (6%), dan lahan pertanian sawah menjadi lahan permukiman menyatu dengan lahan perusahaan dengan rata-rata pengurangan 539,6 m² per tahun (6,7%). Perubahan jenis penggunaan lahan terbesar terjadi pada wilayah Ledug bagian utara, yang diduga karena keberadaan kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Kata-kata Kunci: Lahan, Jenis Penggunaan lahan, Perubahan Jenis Penggunaan Lahan

I. PENDAHULUAN

Perubahan kenampakan wilayah dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan, ini juga terjadi pada wilayah Desa Ledug yang beradapada wilayah pinggiran Kota Purwokerto. Berdasarkan data BPS Desa Ledug adalah desa terluas ke tiga di Kecamatan Kembaran. Luas sawah pada tahun 2002 adalah 127,48 ha. Pada tahun 2012 luas lahan sawah mengalami penyempitan menjadi 119, 41 ha dan berubah menjadi lahan terbangun.

Secara yuridis formal, kawasan di sekitar pinggiran kota merupakan kawasan perdesaan akan tetapi dilihat secara fisik morfologisnya telah menunjukkan karakter (ciri) sebagai kawasan perkotaan. Kenampakan perubahan inilah yang menarik karena wilayah yang dahulu berupa perdesaan tetapi memiliki ciri kekotaan. Secara teknis akademis fenomena seperti ini adalah sebagai bentuk dari perembetan kota dan biasanya pada akhirnya dapat menimbulkan permasalahan (Sutomo, 2010). Seiring berkembangnya zaman maka suatu

wilayah akan mengalami perubahan. Hal ini yang terjadi pada Dsa Ledug. Wilayah Desa Ledug terus menerus mengalami perubahan penggunaan lahan, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui perubahan jenis penggunaan lahan pertanian ke non pertanian yang terjadi di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tahun 2002 dan 2012.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada Bulan Maret sampai Juni 2014 yang bertempat di Desa Ledug yang termasuk dalam wilayah di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dengan populasi

sejumlah 18 KK yang lahannya mengalami perubahan. Sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel yang berarti jumlah sampel adalah sebanyak 18 KK.

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket, sedangkan data sekundernya diperoleh melalui instansi terkait. Dalam melakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan membandingkan data penggunaan lahan pada tahun 2002 dengan data penggunaan lahan tahun 2012, kemudian dilakukan penghitungan rata-rata luas perubahannya dengan menggunakan rumus:

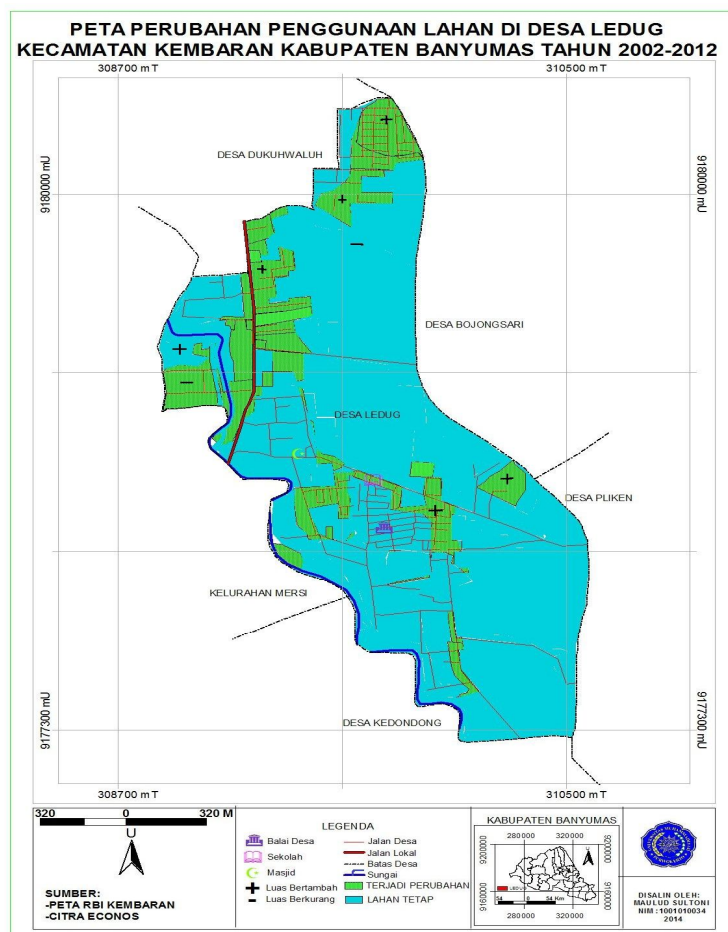
$$\text{Rata-rata Pengurangan} = \frac{\text{Luas lahan awal} - \text{Luas lahan akhir}}{T \text{ (Periode perhitungan)}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Desa Ledug terletak pada koordinat $7^{\circ}24'44,35''\text{LS}$ - $7^{\circ}26'22,81''\text{LS}$ dan $109^{\circ}16'01,68''$ - $109^{\circ}17'02,10''\text{BT}$. Wilayah Desa Ledug merupakan wilayah yang berbatasan dengan Desa Dukuhwaluh di sebelah utara, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Mersi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kedondong dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pliken dan Desa Bojongsari.

Telah disebutkan di atas bahwa pada tahun 2002 luas lahan sawah di Desa Ledug adalah 127,418 ha atau 57,78% dari luas

wilayah. Hal ini membuktikan bahwa separuh dari wilayah Desa Ledug adalah berupa areal persawahan. Seiring dengan perkembangan zaman serta terus bertambahnya jumlah penduduk yang menempati wilayah Desa Ledug menyebabkan lahan sawah yang ada terus mengalami penyempitan karena beralih fungsi menjadi lahan terbangun. Luas lahan sawah di Desa Ledug pada tahun 2012 mengalami penyempitan menjadi 119,41 ha sedangkan luas areal terbangun justru semakin bertambah. Perubahan penggunaan lahan di Desa Ledug dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Perubahan Penggunaan Lahan di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tahun 2002-2012

Perubahan lahan pertanian berubah menjadi lahan non pertanian bervariasi yaitu:

- a. Masyarakat yang lahannya mengalami perubahan dari lahan pertanian menjadi lahan permukiman dengan besarnya rata-rata pengurangan luas adalah 4.360,9 m² per tahun sebanyak 7 orang.
- b. Masyarakat yang lahannya mengalami perubahan dari lahan pertanian menjadi lahan perusahaan dengan besarnya rata-rata pengurangan luas adalah 1.247,5 m² per tahun sebanyak 6 orang.

- c. Masyarakat yang lahannya mengalami perubahan dari lahan pertanian menjadi lahan jasa dengan besarnya rata-rata pengurangan adalah 1.837,1 m² per tahun sebanyak 3 orang.
- d. Masyarakat yang lahannya mengalami perubahan dari lahan pertanian menjadi lahan permukiman menyatu dengan lahan perusahaan dengan besarnya rata-rata pengurangan adalah 539,6 m² per tahun sebanyak 2 orang.

Dilihat dari jenis perubahan lahan pertanian yang terjadi, rata-rata pengurangan luas lahan terbesar terjadi pada lahan

pertanian yang berubah menjadi lahan permukiman, rata-rata pengurangan luas lahan terkecil terjadi pada lahan pertanian yang berubah menjadi lahan perusahaan. Dilihat dari aspek lokasional perubahan terbesar terjadi pada wilayah Desa Ledug bagian utara. Hal ini dimungkinkan keberadaan kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto sehingga menarik perhatian masyarakat untuk merubah lahannya menjadi permukiman yang mereka anggap lebih menguntungkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan jenis penggunaan lahan pertanian di Desa Ledug Kecamatan Kembaran tahun 2002 dan 2012. Perubahan jenis penggunaan lahan pertanian ke non pertanian terbagi menjadi empat jenis yaitu : lahan pertanian berubah menjadi lahan permukiman, lahan pertanian berubah menjadi lahan perusahaan, lahan pertanian berubah menjadi lahan jasa, lahan pertanian berubah menjadi lahan permukiman menyatu dengan lahan perusahaan. Perubahan jenis penggunaan lahan terbesar terjadi pada wilayah Ledug bagian utara.

b. Saran

Berdasarkan penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jika perubahan lahan pertanian ke non pertanian terus terjadi maka ketersediaan beras sebagai bahan makanan akan berkurang.
2. Banyaknya lahan pertanian yang dirubah menjadi lahan non pertanian akan menghilangkan mata pencaharian masyarakat petani yang berakibat pada persaingan mendapatkan pekerjaan.

3. Perlu ketegasan regulasi mengenai larangan alih fungsi lahan pada lahan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2003. *Kecamatan Kembaran dalam Angka 2003*. Kabupaten Banyumas.
- _____. 2013. *Kecamatan Kembaran dalam Angka 2013*. Kab. Banyumas.
- Mustopa, Zaenil. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Demak. Tesis. Tersedia: <http://eprints.undip.ac.id/29151/1/Skripsi015.pdf> (diunduh tanggal 15 Februari 2014).
- Sarjanti, Esti dan Suwarno. 2003. *Pola Spasial Konversi Lahan Pertanian dan faktor-faktor yang berpengaruh di Purwokerto*. Laporan Penelitian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sartohadi, Junun dkk. 2012. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sastrohartono, Hermantoro. 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Perkebunan dengan Aplikasi Extensi Artifical Neural Network (Ann.Avx) dalam Arcview-Gis*. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian, Yogyakarta.
- Siswanto. 2006. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Surabaya: UPN Press.
- Sutomo dan Mustolikh. 2010. *Kajian Tentang Transformasi Fisiko Spasial kawasan Urban fringe Kota Purwokerto (Studi Kasus Transformasi Fisiko Spasial Kawasan Sekitar Kampus UMP)*. Laporan Penelitian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.